



Satu Anak Terserang Rubella

Ibu Hamil Rentan Terjangkiti

Bisa Sebabkan Kecacatan pada Bayi Pascalahir

WASPADA RUBELLA

- Satu anak dan ibu hamil di Kota Yogyakarta terserang virus Rubella
- Virus rubella biasanya berupa penyakit ringan pada anak. Namun jika menular pada ibu hamil pada trimester pertama dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan pada bayi yang dilahirkan
- Anak lahir yang terkena rubella tandanya di antaranya lingkaran kepala kecil tidak sesuai dengan ukuran badan, mengalami gangguan pendengaran, dan katarak
- Agustus-September 2017 masa kampanye imunisasi Measles (Campak) Rubella (MR) yang dilaksanakan serentak di Pulau Jawa
- Jumlah sasaran dari kampanye imunisasi MR di DIY pada Agustus 2017 mencapai 571.398 anak usia sekolah di 4.812 sekolah
- Dengan rincian Bantul 147.278 anak, Sleman 172.700 anak, Gunungkidul 105.571 anak, Kulonprogo 65.220 anak, dan Kota Yogyakarta 80.629 anak. Untuk September 2017 ada 199.201 anak yang berada di 5.572 Posyandu di seluruh DIY
- Dengan rincian Bantul 60.932 anak, Sleman 63.788 anak, Gunungkidul 35.714 anak, Kulonprogo 21.879 anak, Kota Yogyakarta 16.888 anak

YOGYA, TRIBUN - Penyebaran virus rubella di Kota Yogyakarta patut diwaspadai. Saat ini sudah terindikasi ada satu anak dan sejumlah ibu hamil di Kecamatan Danurejan yang terserang. Virus ini, rentan menyerang ibu-ibu yang sedang hamil.

"Kami mendapatkan data dari penelitian yang dilaksanakan Balai Laboratorium Kesehatan (BLK) dan Rumah Sakit (RSUP dr) Sardjito.

● ke halaman 14

Fita Yulia



Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Satu Anak Terserang

• Sambungan Hal 13

Ada satu anak dan ibu hamil di Danurejan yang terserang virus ini," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia Kisworini, kemarin.

Dia menjelaskan, berdasarkan penelitian, virus *rubella* biasanya berupa penyakit ringan pada anak, namun jika menular pada ibu hamil pada trimester pertama atau awal kehamilan dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan pada bayi yang dilahirkan.

Kecacatan tersebut dikenal sebagai sindrom *rubella congenital* yang meliputi kelainan pada jantung, mata, telinga, dan menghambat tumbuh kembang anak.

"Anak lahir yang terkena *rubella* tanda-tandanya di antaranya lingkaran kepala kecil tidak sesuai dengan ukuran badan, mengalami gangguan pendengaran, dan katarak. Gejala tersebut akan menghambat tumbuh kembang anak," jelasnya.

Hingga saat ini, kasus ini baru ditemukan di Danurejan. Namun, tidak menutup kemungkinan kasus ini juga terjadi di beberapa wilayah lainnya di Kota Yogyakarta. Sehingga, perlu adanya pencegahan dini pada penularan virus ini.

Dia pun mengingatkan kepada masyarakat pentingnya imunisasi campak-*rubella* karena penyakit tersebut dapat menyebabkan komplikasi yang serius, bahkan kematian.

Sementara itu, tanda-tanda penyakit campak dan *rubella* pun hampir sama. Yakni, ditandai dengan bintik-bintik

merah. "Tetapi, kalau *rubella* hanya bintik merah samar dan cepat hilang," ujarnya.

Gratis

Sementara itu, pihaknya akan menggelar imunisasi gratis untuk 103.000 anak di Kota Yogyakarta. Imunisasi *rubella* ini akan digelar pada bulan Agustus hingga September.

Sasarannya adalah bayi usia sembilan bulan hingga remaja di bawah usia 16 tahun. Bahkan imunisasi *rubella* akan menjadi program rutin untuk balita sembilan bulan, 18 bulan, hingga dasar sekitar 6-7 tahun.

Untuk bulan Agustus, pihaknya akan mendatangi sekolah untuk memberikan imunisasi pada anak. Sementara, pada bulan berikutnya, pihaknya akan menyoar Puskesmas dan Posyandu untuk mengantisipasi penu-

laran penyakit ini.

Kepala Seksi (Kasi) Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu menjelaskan, masyarakat diharapkan untuk ikut menyaksikan imunisasi *rubella* ini. Terlebih, imunisasi *rubella* di rumah sakit swasta biayanya bisa mencapai Rp400 ribu.

Tujuan imunisasi ini, kata Endang, adalah tercapainya eliminasi campak dan pengendalian *rubella* 2020. Menurunkan angka kesakitan campak, dan menurunkan angka kejadian gejala campak dan *rubella*. Imunisasi *rubella* ini sekaligus sebagai pengganti imunisasi campak yang selama ini sudah berjalan.

"Vaksin *rubella* ini lebih unggul karena dapat dua fungsi sekaligus, yakni untuk campak dan *rubella*," katanya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005